

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶² Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁶³ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menguji teori tentang pengaruh manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan, dan tingkat efisiensi terhadap *net interest margin* serta membangun fakta yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

⁶³ Syofian Siregar, Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/ hubungan. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antaradua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas manajemen gap (X_1), modal (X_2), likuiditas (X_3), risiko pembiayaan (X_4), dan tingkat efisiensi (X_5), terhadap *net interest margin* (Y). Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁶² Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia hingga tahun 2018 jumlahnya sebanyak 13 bank, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, BankJabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Maybank

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

Syariah, dan BPTN Syariah. yang telah di publikasikan di website resmi Bank Indonesia di www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁶³ Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah tiga bank dengan periode penelitian tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan sehingga penelitian ini terdiri dari 48 titik observasi.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁴

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

⁶³Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1, ...*, hal. 267

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Data dan Sumber data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.⁶⁵ Menurut cara memperolehnya data ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan data dan mengolahnya).⁶⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* triwulan pada Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah periode 2015-2018. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan di Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang telah dipublikasikan di website masing-masing bank.

2. Variabel penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif, dalam *sricpt analysis* akan terlihat bahwa variabel yang menjalankan mengenai jalan atau cara sebuah

⁶⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1, ...,* hal. 5

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 8

masalah dipecahkan adalah tidak lain variabel-variabel independen

(X). Variabel independen dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

- 1) Manajemen gap (X_1)
- 2) Modal (X_2)
- 3) Likuiditas (X_3)
- 4) Risiko pembiayaan (X_4)
- 5) Tingkat efisiensi (X_5)

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *net interest margin* Bank Umum Syariah di Indonesia(Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁶⁷ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁶⁸

⁶⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...*hal. 120

⁶⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1,...* hal. 31

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/kuesioner, teknik wawancara, teknik dokumentasi.⁶⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁰ penelitian menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.ojk.go.id, www.syariahamandiri.co.id, www.bnisyariah.co.id, dan www.brisyariah.co.id.
2. Teknik dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah tahun 2015 – 2018

⁶⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...* hal. 149

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 42

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...* hal 207

yang diperoleh dari www.ojk.go.id, www.syariahmandiri.co.id, www.bnisyariah.co.id, dan www.brisyariah.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan asumsi klasik (*multikolonieritas*, *heteroskedastisitas*, dan *normalitas*). Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian uji normalitas data menggunakan perhitungan dengan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogrov-Smirnov dengan membuat hipotesis.

H_0 = data residual berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji K-S adalah sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas uji K-S signifikan secara statistik ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas uji K-S tidak signifikan statistik ($p > 0,05$) maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁷²

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.⁷³ Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin-Waston (D-W). Uji

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79.

⁷³ *Ibid.*,... hal. 50.

Durbin – Waston (D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya autokorelasi pada model empiris yang diestimasi. Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:⁷⁴

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika angka D-W dibawah -2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka D-W berada diantara -2 sampai +2.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika angka D-W diatas +2.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji asumsi yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedasitas ini adalah dengan metode glejser. Dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai uji glejser ini adalah :

- a) Tidak terjadi heteroskedaditas jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai Sig. lebih besar dari 0,05.
- b) Terjadi heteroskedaditas jika nilai thitung lebih besar dari tabel dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas.⁷⁵ Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

⁷⁴ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Aiim's Publishing, 2015), hal.175.

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 56.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh X1 dengan Y, X2 dengan Y, X3 dengan Y, X4 dengan Y, X5 dengan Y dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Kemudian untuk mencari pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda. Sehingga diperoleh hasil antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Model persamaan analisis regresi penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan :

y : *net interest margin*

: Intercept (Koefisien Konstanta)

b_1 : Koefisien Regresi untuk manajemen gap

b_2 : Koefisien Regresi untuk modal

b_3 : Koefisien Regresi untuk likuiditas

b_4 : Koefisien Regresi untuk risiko pembiayaan

b_5 : Koefisien regresi untuk tingkat efisiensi

x_1 : manajemen gap

- x_2 : modal
 x_3 : likuiditas
 x_4 : risiko pembiayaan
 x_5 : tingkat efisiensi
 e : error

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Independent antara lain manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan, dan tingkat efisiensi secara parsial/individu terhadap variabel dependen *net interets margin* apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar daripada t tabel. Dalam pengujian ini digunakan uji satu arah karena hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, X3 dengan Y, X4 dengan Y, X5 dengan Y secara parsial.

Kriteria pengujian untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ada pengaruh yang signifikan antara manajemen gap, modal, likuiditas, risiko

pembiayaan dan tingkat efisiensi terhadap *net interest margin* secara parsial.

- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan dan tingkat efisiensi terhadap *net interest margin* secara parsial.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian secara simultan (bersama-sama) untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen tabungan mudharabah dan deposito mudharabah secara simultan terhadap variabel dependen pembiayaan mudharabah apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$ ada pengaruh yang signifikan antara manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan dan tingkat efisiensi terhadap *net interest margin*.
- 3) H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. $> 0,05$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan dan tingkat efisiensi terhadap *net interest margin*.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁷⁶

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka dari *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel *model summary* kolom *R square*.

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu manajemen gap, modal, likuiditas, risiko pembiayaan, dan tingkat efisiensi secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu *net interest margin* yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen gap terhadap *net interest*

⁷⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2011), hal. 59

margin. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independent terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *adjusted R square*. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan, maka nilai R^2 dapat naik atau turun oleh penambahan variabel baru dalam model.